

# Efektifitas Kelas Primer Terhadap Kualitas Belajar di SMP PGRI 1 Cibinong

Tika Nur Indah Pratiwi<sup>1</sup>, & Indah Purnama Sari<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI

<sup>2</sup> Universitas Indraprasta PGRI

---

**Article Info****Article history:**

Received Jun 12<sup>th</sup>, 202x

Revised Aug 20<sup>th</sup>, 202x

Accepted Aug 26<sup>th</sup>, 202x

---

**Keywords:**

Efektifitas

Kualitas Belajar

---

**ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang efektifitas kelas primer terhadap kualitas belajar di SMP PGRI 1 Cibinong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian adalah wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru pengajar kelas primer dan siswa kelas primer berjumlah 32 siswa. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi sekolah dalam mewujudkan kelas primer mempunyai dampak yang sangat besar terhadap efektifitas kualitas belajar dan pengembangan minat dan bakat peserta didik terutama pada program unggulan yang ditawarkan oleh kelas primer seperti baca tulis quran (BTQ), bahasa inggris dan multimedia. Program tersebut sebagai program unggulan kelas primer dalam upaya meningkatkan pengembangan kecerdasan, kemampuan, keterampilan dan potensi seoptimal mungkin sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan sikap yang terbaik dan beraklaq.



© 2024 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

---

**Corresponding Author:**

Tika Nur Indah Pratiwi,

Email: [Tikanurindah99@gmail.com](mailto:Tikanurindah99@gmail.com)

---

## INTRODUCTION

Pendidikan merupakan fondasi dasar dalam upaya meningkatkan kemajuan negara yang dilakukan seumur hidup dimulai dari seseorang lahir hingga kematian. Negara Indonesia menganut sistem pendidikan wajib 12 tahun terdiri dari jenjang SD, SMP, SMA. Dalam proses pendidikannya bisa di dapat melalui pendidikan formal maupun non formal seperti melalui sekolah.

Lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan adalah sekolah, suatu bentuk terencana untuk mewujudkan potensi setiap peserta didik yang dianugerahkan Allah kepada setiap individu dengan berbagai macam bentuknya berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar negara Indonesia tahun 1945 yang berorientasi kepada nilai agama, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, nilai keadilan dengan memasukkan kebudayaan nasional Indonesia yang sudah ada sejak zaman dahulu serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Untuk melaksanakan pendidikan sesuai harapan tersebut dibutuhkan kualitas bermutu sehingga dapat mengembangkan segenap potensi peserta didik.

Dengan sekolah, peserta didik dapat belajar atau mendapatkan bimbingan melalui tenaga pendidik beserta teman lainnya. Sehingga menimbulkan paradigma dan memberikan pengalaman yang bisa membentuk suatu pemahaman atau konsep mendalam terkait apa yang di ajarkan untuk

meningkatkan kualitas diri atas apa yang sudah dimiliki. Melalui sekolah peserta didik dapat memulai proses pengembangan diri melalui jalur yang bernama kelas (Putra, 2019:6)

Kelas merupakan ruangan yang digunakan peserta didik untuk menerima semua pelajaran yang diberikan oleh guru pendidik dengan baik serta ruang untuk berdiskusi tentang suatu hal yang akan di bahas secara bersama-sama antar peserta didik dan tenaga pengajar. Terciptanya kelas yang kondusif merupakan kriteria suatu proses pembelajaran dapat terlaksana secara baik sehingga menimbulkan kenyamanan dan penyampaian materi dapat diterima oleh peserta didik.

Kontribusi peserta didik didalam ruang kelas berpengaruh dalam proses kegiatan belajar jika siswa rajin masuk, selalu memperhatikan guru, aktif bertanya terkait topik pembelajaran bukan tidak mungkin untuk memiliki prestasi yang baik. Membangun suasana pembelajaran di kelas merupakan tugas seluruh perangkat kelas agar terciptanya tujuan yang sama yaitu meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Sehingga pemilihan kelas juga berpengaruh besar dalam lancarnya proses pembelajaran dan hasil yang ingin didapat yaitu siswa berprestasi. Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Afifatu, 2015: 17). Deassy dan Endang (2018: 2) menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap dengan mudah, menyenangkan, dan dapat terselesaikan tujuan pembelajaran sesuai harapan. Pardomunan (2008: 8) berpendapat bahwa Efektivitas pembelajaran dikatakan berhasil jika proses pembelajarannya mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran dan prestasi siswa yang maksimal.

Sebagai lembaga pendidikan sekolah SMP PGRI 1 Cibinong tidak hentinya melakukan inovasi untuk menciptakan kualitas pendidikan yang bermutu dan berakhlak. Salah satunya membentuk kelas primer (kelas Unggulan) yaitu program yang dibentuk pada awal tahun ajaran baru tahun 2023/2024 yang tujuannya adalah meningkatkan kualitas pendidikan dengan menambahkan pelajaran ekstra yaitu Baca Tulis Quran (BTQ), Bahasa Inggris, dan Multimedia serta meningkatkan sarana dan prasarana di kelas sehingga diharapkan peserta didik selain unggul dalam pendidikan materi tetapi juga unggul dalam proses prakteknya. Dalam program ini merupakan faktor pertimbangan yang dilihat dari kebutuhan pendidikan pada saat ini salah satunya dengan menambahkan Baca Tulis Quran yang bawasanya hampir semua peserta didik pada tingkat Sekolah Menengah Pertama kurang pendidikan praktiknya hanya sebatas materi saja. Karena sejatinya peserta didik senang dengan adanya perubahan menuju yang lebih baik dan berlomba dalam kebaikan sehingga mencari ilmu merupakan kebaikan yang sangat bermanfaat untuk masa panjang.

Istilah sekolah unggulan secara umum dapat didefinisikan sebagai sekolah yang mempunyai kelebihan jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah pada umumnya. Kelebihan atau keunggulan tersebut dapat berupa keunggulan dalam hal (1) target prestasi belajar yang lebih tinggi, (2) proses belajar-mengajar yang lebih efektif, (3) kualitas guru yang lebih baik, dan (4) fasilitas belajar yang memadai. Tentu saja, untuk mengusahakan keunggulan-keunggulan tersebut diperlukan dukungan dana yang tidak kecil (Sundari, 2008:1). Dalam program kelas primer ini dari segi ekonomi atau biaya dibedakan dengan kelas reguler hal ini terkait dengan perbedaan fasilitas kelas dan penambahan mata pelajaran tambahan yang bersifat menunjang.

Berdasarkan penelitian relevan Aditya Putra, Rido Kurnianto, Nurul Abidin, pada tahun 2017-2018 di sekolah MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo, data hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Pengelompokan kelas unggulan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, hal itu terlihat kondisi kelas unggulan terasa kondusif dan tenang ketika ada tugas dari guru. Mereka selalu kompak mengerjakan meskipun ada beberapa anak yang melihat tugas dari teman lainnya.
2. pengelompokan kelas non unggulan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kurangnya antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sebenarnya ada banyak potensi pada diri siswa hanya saja faktor teman lebih dominan ke arah yang sebaliknya.

Kelas primer yang di bentuk merupakan suatu program yang direncanakan secara terukur dan terorganisir sehingga dalam prosesnya memiliki perhatian khusus dimana mempengaruhi kualitas pendidikan di SMP PGRI 1 Cibinong. Menurut Bapak Nurrahmansyah S.Si selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, membentuk kelas ini dengan hasil pengamatan dan kunjungan kerja ke SMA yang sudah melaksanakannya terlebih dahulu, sampai saat ini program tersebut sangat sukses sehingga bisa menjadi contoh untuk diterapkan di SMP PGRI 1 Cibinong. Berdasarkan latar belakang yang ada diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektifitas Kelas Primer Terhadap Kualitas Belajar di SMP PGRI 1 Cibinong.

## **METHOD**

### **Jenis dan Pendekatan penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, Serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

Pendekatan deskriptif adalah suatu pendekatan dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu set pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sementara sumber data dalam penelitian ini yaitu observasi dimana sumber datanya bisa berupa benda, ataupun proses sesuatu sumber. Data kedua ada observasi dan ketiga dokumentasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini merupakan informan yang dijadikan narasumber, Pada dokumentasi sumber datanya berupa dokumen atau catatan yang akan menjadi sumber data dari penelitian.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Dalam penelitian ini waktu pelaksanaan wawancara berlangsung selama 5 hari dengan waktu pengawasan kegiatan proses pembelajaran di kelas Primer selama 3 bulan terhitung dari bulan Juli sampai Oktober 2023. Dengan jumlah siswa kelas primer 32 siswa, Guru Pengajar kelas primer merupakan tenaga pendidik per mata pelajaran sebanyak 15 orang dibantu dengan waka kurikulum SMP PGRI 1 Cibinong.

### **2. Jenis dan Sumber Data**

Jenis pengumpulan data diperlukan untuk menjawab segala permasalahan yang ada dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan seperti berikut :

#### **a. Pedoman Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai. Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara baku terbuka yaitu wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Dalam penelitian ini sasaran wawancara adalah waka kurikulum, Guru Pengajar Kelas Primer, Siswa kelas Primer SMP PGRI 1 Cibinong.

#### **b. Pedoman Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini hal-hal yang diobservasi adalah penerapan program kelas Primer, kegiatan proses belajar-mengajar yang berlangsung di kelas, sarana dan prasarana yang diberikan sekolah untuk menunjang proses pembelajaran siswa kelas Primer.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Penelitian ini tidak terlepas dari dokumentasi saat kegiatan berlangsung.

Menurut Sugiyono (2016:243) "Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh". Dalam analisis ini, dilakukan tiga langkah yang memiliki ketertarikan selama proses penelitian selesai yaitu :

1) Pengumpulan data

Kegiatan ini dilakukan di lapangan tempat penelitian yang mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan berbagai strategi dan teknik untuk keberhasilan penelitian.

2) Reduksi data

Dalam kegiatan reduksi data dilakukan pemilihan dan pengorganisasian data yang telah diambil di lapangan sehingga data yang terkumpul adalah data-data yang memang diperlukan. Dalam penelitian ini data yang diambil mengenai efektifitas cara pembelajaran serta berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam upaya dalam meningkatkan kualitas belajar kelas primer di SMP PGRI 1 Cibinong.

3) Penarikan kesimpulan

Setelah dua langkah diatas telah dilakukan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk mengarahkan hasil kesimpulan ini berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. sebelumnya, baik data yang diperoleh dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan dilapangan.

## RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil pengolahan data, menggunakan teknik wawancara dengan guru mata pelajaran yang mengajar di kelas primer dibantu oleh waka kurikulum serta siswa kelas primer. Efektifitas kualitas belajar di kelas primer termasuk dalam kategori "Baik". Pengelompokan ini dimaksud untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan dan potensi seoptimal mungkin, sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan sikap yang terbaik sebagaimana semangat konsep wawasan unggul.

Sarana prasarana yang lengkap, diantaranya lapangan sekolah yang luas, ruang belajar yang nyaman, dan di kelas unggulan ada fasilitas yang berbeda yaitu AC di setiap kelasnya dan ada Televisi (TV) untuk menunjang kegiatan pembelajaran berbasis *video learning*, Selain itu di SMP PGRI 1 Cibinong juga terdapat Laboratorium IPA, ruang olahraga dalam ruangan yang digunakan untuk meningkatkan potensi dalam diri siswa serta ada juga masjid yang digunakan untuk sholat berjamaah di sekolah untuk peningkatan nilai rohani. bahwasannya sekolah selalu memberikan fasilitas yang baik agar siswa-siswi yang belajar di kelas unggulan menjadi nyaman dan tentunya akan memudahkan mereka dalam menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru.

Dengan sarana dan prasarana yang unggul berpengaruh terhadap semangat siswa untuk belajar dan budaya kebersamaan di kelas menciptakan suasana yang kondusif sehingga fokus belajar anak lebih baik dibandingkan kelas lainnya. Tenaga pendidik juga merasa nyaman dalam kegiatan pembelajaran karena kelengkapan perangkat ajar di kelas sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan secara maksimal serta fokus belajar anak-anak lebih tinggi dalam kegiatan pembelajaran. Di kelas Primer waktu belajar lebih panjang dibandingkan kelas regular penambahan ini dilakukan untuk menjangkau penyelesaian kurikulum yang lebih variatif dan lebih menantang. Dan penambahan jam pelajaran ini hanya pada mata pelajaran yang diunggulkan saja, tidak untuk semua mata pelajaran. Di SMP PGRI 1

Cibinong jam tambahan ini digunakan untuk mata pelajaran yang diunggulkan yaitu: baca tulis quran (BTQ), bahasa inggris, dan multimedia, sehingga efektifitas belajar baik materi atau penambahan pelajaran yang bersifat praktik terlaksana berdampingan dan sangat **“Baik”**.

Adapun proses kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

Kegiatan  
Guru yang  
Kelas



Wawancara  
mengajar di  
Primer

**Gambar 1.** Kegiatan Wawancara Guru yang mengajar di Kelas Primer

## 2. Kegiatan Wawancara kepada Siswa Kelas Primer



**Gambar 2.** Kegiatan Wawancara kepada Siswa Kelas Primer

### 3. Sarana dan Prasarana Kelas Primer



**Gambar 3.** Sarana dan Prasarana Kelas Primer

### 4. Jadwal Mata Pelajaran Kelas Primer

Tabel 1. Jadwal Mata Pelajaran Kelas Primer

Jam Ke	Waktu	HASIL				
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT
1	07.00-08.00	UPACARA	LITERASI	SHOLAT DHUHA	PRAMUKA	JUM'AT NGAOS
2	08.00-08.35	PAI	IPS	B. Indonesia	PJOK	IPS
3	08.35-09.10	PAI	IPS	B. Indonesia	PJOK	B. Inggris
4	09.10-09.45	PAI	IPS	B. Indonesia	PJOK	B. Inggris
	09.45-10.05	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
4	10.05-10.40	Pend. Pancasila	B. Indonesia	MTK	B. Inggris	B. Inggris
5	10.40-11.16	Pend. Pancasila	B. Indonesia	MTK	B. Inggris	B. Inggris
6	11.15-11.50	Pend. Pancasila	B. Indonesia	MTK	MTK	INFORMATIKA
	11.50-12.50	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
6	12.50-13.25	Seni	IPA	Prakarya	MTK	INFORMATIKA
7	13.25-14.00	Seni	IPA	Prakarya	IPA	Bhs. Daerah
8	14.00-14.35	Seni	IPA	Prakarya	IPA	Bhs. Daerah
9	14.35-15.10	Multimrdia	BTQ (Praktik)	B. Inggris (Praktik)	BTQ (Praktik)	B. Inggris (Praktik)
10	15.10-15.45	Multimrdia	BTQ (Praktik)	B. Inggris (Praktik)	BTQ (Praktik)	B. Inggris (Praktik)

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas primer dan tenaga pendidik bahwa program kualitas belajar dengan membuat program kelas primer adalah **"Baik"** dan dapat meningkatkan kualitas belajar di SMP PGRI 1 Cibinong dengan adanya hasil nyata bagaimana siswa belajar dengan menggunakan kelas primer terbantu

dalam menunjang proses pendidikan di sekolah dengan rasa nyaman, kondusif dan memadai. Kinerja guru-guru meningkat dengan dibantu sarana dan prasarana yang menunjang untuk kegiatan proses pembelajaran di kelas. Sehingga meningkatkan semangat mengajar dimana pada kondisi ini korelasi antara efektifitas pembelajaran antara materi yang disampaikan oleh guru dan ilmu yang di dapatkan peserta didik dengan ditunjang penambahan mata pelajaran dan sarana prasarana mampu meningkatkan dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan dan potensi seoptimal mungkin, sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan sikap yang terbaik dan beraklaq.

Peneliti juga menemukan adanya kendala dalam pelaksanaan program kelas unggulan ini adalah dari aspek afektif dapat dilihat dari sikap siswa yang terlalu kritis mulai hal mendasar seperti selalu tidak sabar dalam mengeluhkan kondisi kelas, terdapat 2 siswa yang lambat dalam mengikuti program kelas primer ini terkait padatnya mata pembelajaran yang diampu termasuk pelajaran tambahan yang bersifat praktik dan gangguan terkait wifi sekolah yang kurang memadai untuk kegiatan di kelas sehingga perlu di naikan kapasitas kecepatannya, aliran listrik masih satu jaringan nirkabel dengan lab ipa sehingga jika ada kegiatan praktik ipa yang menggunakan listrik, maka lampu atau AC di kelas Primer akan mati.

## ACKNOWLEDGMENT

Saya selaku peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan artikel ilmiah seperti kepala sekolah, waka kurikulum, dewan guru serta siswa SMP PGRI 1 Cibinong dan kepada ibu Dosen Teori Sosial dan Budaya Universitas Indraprasta PGRI (Dr. Indah Purnama Sari, SE, M.Pd) dan pengelola jurnal.

## REFERENCES

- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 53
- Afifatu Rohmawati. 2015. *Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Volume 9 Edisi 1, April 2015.
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2001), h. 133
- Deassy May Andini dan Endang Supardi. 2018. *Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 1, No. 2, hal. 1-7, Januari 2018.
- Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentral Menuju Desentralisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 28
- Imam Ali Mashudi. (2016). *Pelaksanaan Kelas Unggulan di MTs Mamba'us Sholihin Gresik*. Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
- Lexi J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 168
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 54
- Putra Aditya, Rido Kurnianto, Nurul Abidin (2019). *Pengaruh Pengelompokan Kelas (Unggulan dan Non Unggulan) Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo Tahun Ajaran 2017/2018*. Jurnal Pendidikan.
- Rusmono, *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning*, ( Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), h. 22
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 225. 19
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 338
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 107Lexy J. Moleong,

Trisandi (2019). *Strategi Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Kelas Unggulan (Internasional Plus Class) di SMA Sains Al Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa, Vol 10, No. 1, Mei 2020

Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)